

**PENGARUH RISIKO, RETURN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)**

Ahmad Syahrizal¹, Ahmad Syukron Prasaja², Lia Anjeli³

ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

syukronprasaja@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

liaanjelli@gmail.com

Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko, return dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan uji f. Sampel dalam penelitian ini adalah 94 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2017-2020, dengan menyebarkan kuesioner skala Likert. Hasil uji yang diperoleh dari uji t menunjukkan bahwa variabel risiko (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Investasi Mahasiswa (Y). hal ini dibuktikan dari nilai T yang dihitung $> T_{table}$, yaitu $-1,439 < 1,66$ dan nilai signifikan sebesar $0,154 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sedangkan variabel return (X2) berpengaruh signifikan terhadap investasi mahasiswa (Y). hal ini dibuktikan dari nilai T hitung $> T_{tabel}$, yaitu $4,400 > 1,66$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka variabel religiusitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap investasi mahasiswa (Y). hal ini dibuktikan dari nilai T yang dihitung $> T_{tabel}$ yaitu $3,172 > 1,66$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian yang diperoleh dari uji f menunjukkan bahwa Variabel risiko, return dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai F yang dihitung $> F_{table}$, yaitu $8,558 > 2,47$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh terhadap variabel independen (X1), (X2) dan (X3) sebesar 19,8% sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Risiko, Imbal Hasil, Religiusitas, dan Keputusan Investasi

Abstract

This study aims to determine the effect of risk, return and religiosity on investment decisions in FEBI UIN STS Jambi students. The methods used in this study are quantitative methods, and the data analysis methods used are multiple regression, t test and f test. The sample in this study was 94 samples of students of FEBI UIN STS Jambi batch 2017-2020, by distributing Likert scale questionnaires. The test results obtained from the t test show that the risk variable (X 1) does not have a significant effect on

Student Investment (Y). this is evidenced from the value of $T_{\text{calculated}} > T_{\text{table}}$, which is $1.439 < 1.66$ and a significant value of $0.154 > 0.005$ so that it can be concluded that H_a ditolak and H_0 diterima, while the variable return (X_2) has a significant effect on student investment (Y). this is evidenced from the calculated T value $> T_{\text{table}}$, which is $4.400 > 1.66$ and a significant value of $0.002 < 0.005$ so that it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, then the variable of religiosity (X_3) significant effect on student investment (Y). this is evidenced from the value of $T_{\text{calculated}} > T_{\text{table}}$ which is $3.172 > 1.66$ and a significant value of $0.002 < 0.005$ so that it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. The test results obtained from the f test show that the variables risk, return and religiosity simultaneously have a significant effect on student investment. This is evidenced from the value of $F_{\text{calculated}} > F_{\text{table}}$, which is $8,558 > 2.47$ and a significant value of $0.001 < 0.005$ so that it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. The influence on the independent variables (X_1), (X_2) and (X_3) was 19.8% while the remaining 80.2% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Risk, Return, Religiosity, and Investment Decisions

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia berkembang begitu pesat menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia cukup baik. Hal ini didukung oleh mayoritas masyarakat di Indonesia 86,7% nya beragama muslim, maka hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap jumlah investor di pasar modal syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Program utama di pasar modal syariah yaitu investasi saham. Investasi meliputi kegiatan yang sangat luas dan kegiatannya sering berhubungan dengan menginvestasikan dana pada deposito berjangka, sertifikat deposito, obligasi, saham, reksadana dan lain-lain. Menurut Sumanto, investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang telah diinvestasikan. Lebih jauh menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada suatu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan investasi.

Dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian saat ini. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan berinvestasi

harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga suatu kegiatan yang sangat dianjurkan oleh Islam. Allah SWT dijelaskan dalam Al-Qur'an (surat Yusuf ayat: 46-48) artinya:

"Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya (46). Dia (Yusuf) berkata, agar kamu berocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) bagaimana bisa, kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan (47)kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.(48)"¹

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting.

Berbicara tentang investasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin Jambi telah menyediakan Galeri Investasi Syariah yang hadir memberikan kegiatan-kegiatan edukasi berupa sosialisasi tentang investasi di pasar modal syariah, pelatihan pasar modal dan aktivasi (kegiatan tahunan) kepada mahasiswa yang ingin menjadi investor di dunia pasar modal. Namun mahasiswa yang telah berinvestasi masih tergolong rendah khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi. Jika dilihat dari segi pengetahuan mahasiswa merupakan salah satu individu yang lebih berpotensi untuk berinvestasi. Karna berbekal pembelajaran yang didapat selama dibangku perkuliahan, tentu jika diterapkan teori-teori yang didapat bisa memberikan pembelajaran yang lebih mendalam tentang ilmu dan praktek berinvestasi.

Berikut dipaparkan jumlah mahasiswa yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi dalam lima tahun terakhir:

¹ (Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, 2010, hlm. 241)

Tabel 1

Data Nasabah GIS UIN STS Jambi Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Investor	169	239	158	48	215

Sumber: Galeri investasi syariah UIN STS Jambi

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang membuka rekening investasi di galeri investasi syariah UIN STS Jambi pada tahun 2018 sebanyak 169 orang, pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 239 orang. Namun pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang membuka rekening investasi. Dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan kembali jumlah mahasiswa yang membuka rekening investasi di galeri investasi syariah UIN STS Jambi.

Namun jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut dipaparkan jumlah mahasiswa FEBI dalam lima tahun terakhir yaitu sebanyak 458 mahasiswa di tahun 2018, 540 mahasiswa ditahun 2019, 509 mahasiswa ditahun 2020, 723 mahasiswa ditahun 2021 dan 748 mahasiswa ditahun 2022. Dari data jumlah mahasiswa yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi dan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam keseluruhan, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang berinvestasi masih tergolong rendah.

Kontribusi mahasiswa dalam dunia investasi sangatlah penting, tidak hanya mereka yang mendapatkan keuntungan tetapi juga generasi tersebut dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan nasional dengan melakukan investasi di pasar modal. Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah religiusitas, return dan resiko. diketahui bahwa berinvestasi memiliki tujuan untuk menghindari masalah di kemudian hari dengan mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa mendatang serta adanya anjuran dalam agama untuk tidak berperilaku boros dimana mereka mencoba berinvestasi di pasar modal yang diharapkan bisa mendapatkan *return* yang diinginkan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada 15 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terdapat fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa yang belum berinvestasi di pasar modal syariah. Berikut memaparkan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa belum berani untuk mengambil

keputusan berinvestasi, yaitu: belum ada keyakinan untuk berinvestasi, takut akan risiko (rugi) yang dihadapi dalam berinvestasi dan *return* (keuntungan) yang akan diperoleh tidak bisa dipastikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Risiko, Return dan Religiusitas Terhadap Keputusan investasi Mahasiswa”**

B. METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada metode kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

2. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen pihak terkait, dan penelitian terdahulu.

3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang terdiri dari mahasiswa program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, akuntansi syariah dan manajemen syariah. Dengan jumlah populasi sebanyak 1.673 mahasiswa dari tahun 2017-2020.

Tabel 2

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

<i>No</i>	<i>Program Studi</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>
1	<i>Ekonomi Syariah</i>	77	234	319	280
2	<i>Perbankan Syariah</i>	28	75	55	58
3	<i>Akuntansi Syariah</i>	23	73	85	78
4	<i>Manajemen Keuangan Syariah</i>	38	76	81	93
<i>Jumlah</i>		<i>166</i>	<i>458</i>	<i>540</i>	<i>509</i>

Sumber: Akademik FEBI UIN STS Jambi

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk penelitian, hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel atau perwakilan yang diambil dari populasi tersebut.²

Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Mahasiswa yang sudah mendapat edukasi pasar modal.

Roscoe memberikan pedoman penentuan jumlah ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

² (Sugiyono, 2021, hlm. 126–127)

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan.

maka:

$$n = \frac{1673}{1+1673 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1673}{1+1673 (0,01)}$$

$$n = \frac{1673}{30,78}$$

$$n = 94$$

n = 94 orang mahasiswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun 2017-2020 berjumlah 1.673 orang. Didapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan sampel eror tolerance sebesar 10% dari jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini. maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 94 orang mahasiswa.

4. Metode Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk dipilih menjadi sampel. Dan metode yang digunakan adalah *Sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria-kriteria tertentu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian Instrumen

a. Hasil Uji Statistik Deskripsi

Hasil Uji Statistik Deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran berupa deskripsi atau gambaran suatu data secara umum dengan melihat melalui mean atau nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, varian, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*) dari masing-masing variable. Hasil penelitian ini dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Risiko	94	15	25	20.47	2.020
Return	94	15	25	20.61	2.191
Religiusitas	94	15	25	20.38	1.979
Investasi	94	14	25	18.95	2.503
Valid (listwise)	N 94				

Sumber: output spss versi 27

Berdasarkan table 3 menyatakan bahwa: variabel Risiko (X1) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum yaitu 25, nilai rata-rata (mean) 20,47, serta memiliki standar deviasi yaitu 2,020), variabel Return (X2) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum yaitu 25, nilai rata-rata (mean) 20,61, serta memiliki standar deviasi yaitu 2.191), variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum yaitu 25, nilai rata-rata (mean) 20.38, serta memiliki standar deviasi yaitu 1,979), kemudian Variabel Investasi Mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum yaitu 25, nilai rata-rata (mean) 18,95 serta memiliki standar deviasi yaitu 2,503.

b. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a) Uji Validasi

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, jika kuesioner ingin dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%).

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,630	0,2006	Valid
X1.2	0,613	0,2006	Valid
X1.3	0,593	0,2006	Valid
X1.4	0,418	0,2006	Valid
X1.5	0,493	0,2006	Valid
X2.1	0,490	0,2006	Valid
X2.2	0,637	0,2006	Valid
X2.3	0,444	0,2006	Valid
X2.4	0,631	0,2006	Valid
X2.5	0,536	0,2006	Valid
X3.1	0,589	0,2006	Valid
X3.2	0,513	0,2006	Valid
X3.3	0,618	0,2006	Valid
X3.4	0,661	0,2006	Valid
X3.5	0,510	0,2006	Valid
Y1	0,589	0,2006	Valid
Y2	0,513	0,2006	Valid
Y3	0,618	0,2006	Valid
Y4	0,661	0,2006	Valid
Y5	0,510	0,2006	Valid

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan table 4 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti pada variable Risiko (X1), Return (X2), dan Religiusitas (X3) dan variabel dependen yaitu Minat Investasi Mahasiswa (Y) seluruhnya adalah Valid.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian ini perlu dilakukan untuk menguji apakah jawaban atau tanggapan dari para responden anda (dapat dipercaya) atau tidak, untuk mengujinya yaitu dengan menggunakan metode analisis *Cronbach Alpha*, yang nantinya akan dilihat melalui nilainya apakah $Alpha > 0,6$. Jika nilai $Alpha > 0,6$ maka instrument penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel tapi

kalau sebaliknya jika nilai Alpha $> 0,6$ maka instrument tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas tersaji dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach Alpha	Standar Nilia	Keterangan
Risiko X ₁	0,608	0,60	Reliabel
Return X ₂	0,765	0,60	Reliabel
Religiusitas X ₃	0,663	0,60	Reliabel
Investasi Y	0, 889	0,60	Reliabel

Sumber; Output SPSS 27

Berdasarkan table 5 dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya reliabel, yaitu dapat dipercaya sebagai alat ukur masing-masing variabel penelitian.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah data dianggap normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42378820
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060

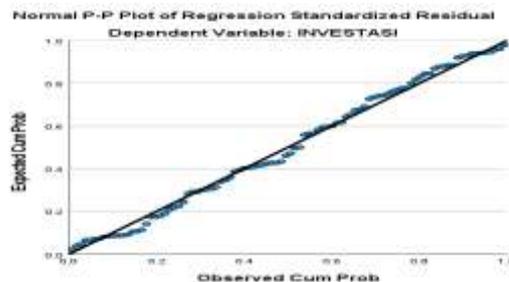
	Negative		-.049
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.552
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.539
		Upper Bound	.565

Sumber output SPSS 27

Berdasarkan hasil pada Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0.005 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi di atas 0.005 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal:

Gambar 1

Grafik normal Probability Plot



Output SPSS versi 27

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah regresi antar variabel independen atau bebas terdapat korelasi atau tidak. Langkah untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai Varian *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* melalui hasil output uji SPSS. Jika nilai VIF yang kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan *Tolerance* lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$) memiliki arti tidak terjadinya gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 7

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	21.059	3.622		5.813	.000		
Risiko	-.037	.139	-.030	-.267	.790	.890	1.123
Return	.096	.145	.078	.662	.509	.788	1.269
Religiusitas	-.148	.147	-.118	-1.009	.316	.807	1.239

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang ada tersebut tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas di penelitian ini.

c) Uji Heterokedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi ≥ 0.005 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.005 maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.197	1.956		-.101	.920
RISIKO	.086	.075	.126	1.144	.256
RETURN	-.001	.078	-.002	-.019	.985
RELIGIUSITAS	.024	.079	.036	.307	.759

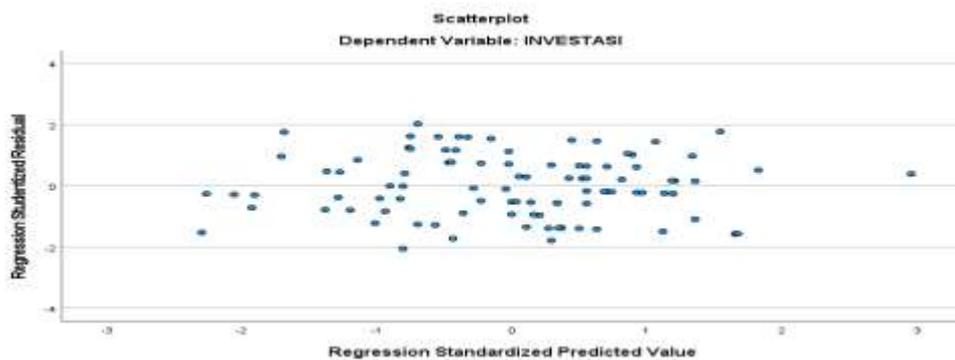
a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Output SPSS Versi 27

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Risiko yakni 0,256, Return yakni 0,985, dan Religiusitas yakni 0,759 yang artinya lebih besar dari 0.005. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi. Maka hasil diatas dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2
Grafik Scatterplot



Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > (4 - dL)$ berarti terdapat autokorelasi terhadap sisaan.
- 2) Jika $dU < d < (4 - dU)$ berarti tidak terdapat autokorelasi antar sisaan.
- 3) Namun jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU) < d < (4 - dL)$, maka uji Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

Dari tabel Durbin-Watson untuk $n = 94$ dan $k = 3$ (adalah banyaknya variabel bebas) diketahui nilai du sebesar 1.7306 dan $4-du$ sebesar 2.2694. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 9
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.117 ^a	.014	-.019	2.464	1.753

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RISIKO, RETURN

b. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: output spss versi 27

Berdasarkan gambar di atas, nilai DW (Durbin-Watson) dapat diketahui sebesar 1,753, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 94 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$), maka diperoleh nilai du sebesar 1,7306, dan nilai DW sebesar 1,753 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,7306 dan kurang dari ($4-du$) atau $4 - 1,7306 = 2,2694$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

d. Analisis Regresi Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3$ Hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	27.008	2.399		11.259
	RISIKO	-.124	.086	-.145	-1.439
	RETURN	.338	.077	.413	4.400
	RELIGIUSITAS	.241	.076	.322	3.172
					.000
					.154
					.000
					.002

a. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: *outpu spss versi 27*

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah 27.008 dan untuk koefisien regresi variabel Risiko (X_1) sebesar -1.439, Koefisien regresi untuk variable Return (X_2) sebesar 4.400, Koefisien regresi untuk variabel Religiusitas (X_3) sebesar 3.172. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 27.008 + -1.439 X_1 + 4.400 X_2 + 3.172 X_3$$

Penjelasan masing-masing nilai koefisien regresi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai Konsta $a = 21.059$ merupakan nilai konsta atau tetap artinya jika variable Risiko, Return dan Religiusitas tidak dimasukkan dalam penelitian maka investasi mahasiswa masih tetap 21.059%.
- Nilai koefisien $b_1 = -1.439$ artinya jika variable Risiko lebih meningkat maka Investasi Mahasiswa akan meningkat sebesar -1.439 dengan ansumsi variabel independent yang lain konstan.
- $b_2 = 4.400$ artinya apabila return mengalami peningkatan maka Investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 4.400 dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
- $b_3 = 3.172$ artinya apabila religiusitas mengalami peningkatan maka Investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 3.172 dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain; Risiko sebesar -1.439, Return sebesar 4.400, dan Religiusitas sebesar 3.172, sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko tidak berpengaruh terhadap investasi mahasiswa,

sedangkan Return, dan Religiusitas berpengaruh positif terhadap Investasi Mahasiswa. Dengan kata lain, apabila Return, dan Religiusitas meningkat maka akan diikuti peningkatan Investasi Mahasiswa.

e. Uji Hipotesis

a) Uji t (t-test)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variable dependen.

Tabel 11
Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.008	2.399		11.259	.000
	RISIKO	-.124	.086	-.145	-1.439	.154
	RETURN	.338	.077	.413	4.400	.000
	RELIGIUSITAS	.241	.076	.322	3.172	.002

a. Dependent Variable: INVESTASI

Sumber: output spss 27

Berdasarkan hasil perhitungan spss diatas di dapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) T-test antara X_1 (Risiko) dengan Y (Investasi Mahasiswa) menunjukkan $t_{hitung} = -1.439$ Sedangkan t_{table} sebesar 1.66 Karena $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $-1.439 < 1.66$ atau nilai sig t $0,154 < 0.005$ maka pengaruh X_1 (Risiko) terhadap Investasi Mahasiswa tidak signifikan. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi Mahasiswa tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Risiko.
- 2) T-test antara X_1 (Return) dengan Y (Investasi Mahasiswa) menunjukkan $t_{hitung} = 4.400$ Sedangkan t_{table} sebesar 1.66 Karena $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $4.400 > 1.66$ atau nilai sig t $0.001 < 0.005$ maka pengaruh X_2 (Return) terhadap Investasi Mahasiswa Y signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi Mahasiswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Return.

- 3) -test antara X_1 (Religiusitas) dengan Y (Investasi Mahasiswa) menunjukkan $t_{hitung} = 3.172$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1.66 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.172 > 1.66$ atau nilai sig t $0.002 < 0.005$ maka pengaruh X_3 (Religiusitas) terhadap Investasi Mahasiswa signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi Mahasiswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Religiusitas.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Investasi mahasiswa secara parsial. Sehingga dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Investasi Mahasiswa adalah Return karena memiliki nilai t hitung paling besar.

b) Uji Signifikan Persamaan (Uji F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan (Bersama) variabel Risiko (X_1), Return (X_2), Religiusitas (X_3), pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi probabilitasnya (p), jika nilai probabilitas (p) < 0.005 maka secara simultan Risiko (X_1), Return (X_2), Religiusitas (X_3), berpengaruh signifikan terhadap Investasi Mahasiswa. Berikut hasil pengujian dengan menggunakan Uji F, sebagai mana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.439	3	22.146	8.658	.001 ^b
	Residual	230.200	90	2.558		
	Total	296.638	93			

a. Dependent Variable: INVESTASI

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RETURN, RISIKO

Sumber: output spss 27

Berdasarkan Tabel nilai F_{hitung} sebesar 8.658. Sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0.05$: db regresi = 4 : db residual = 89) adalah sebesar 2.47. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8.658 > 2,47$ atau nilai sig t ($0,001$) $< \alpha = 0.005$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Investasi Mahasiswa) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas. Variable Risiko (X1), Return (X2), dan Religiusitas (X3) secara bersama–sama berpengaruh secara signifikan terhadap Investasi Mahasiswa.

c) Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (Adj. R2) dari hasil regresi menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variable variable bebasnya

Tabel 13

Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.198	1.599

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RETURN, RISIKO

Sumber: Output spss versi 27

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adj. R2) sebesar 0,198. Hal ini berarti kontribusi Risiko, Return,dan Religiusitas terhadap Investasi Mahasiswa adalah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Pengaruh Risiko, Return, dan Religiusitas terhadap minat Investasi Mahasiswa, pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (uji t) yang sudah dilakukan diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,439 < 1.66$ dan nilai signifikan

sebesar $0,154 > 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Risiko (X_1) terhadap Investasi Mahasiswa (Y).

b) Pengaruh Return terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (uji t) yang sudah dilakukan diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $4.400 > 1.66$ dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Return (X_2) terhadap Investasi Mahasiswa (Y).

c) Pengaruh Religiusitas Terhadap Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (uji t) yang sudah dilakukan diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $3.172 > 1.66$ dan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Religiusitas (X_3) terhadap Investasi Mahasiswa (Y).

d) Pengaruh Risiko, Return, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk risiko (X_1), return (X_2), dan religiusitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap investasi mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,001 < 0.005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,658 > 2,47$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel risiko, return dan religiusitas secara simultan (bersamaan) terhadap variabel investasi mahasiswa.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.198 atau 19,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara risiko, return, dan religiusitas terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang diperoleh dari uji t menunjukkan bahwa variabel risiko X_1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Investasi Mahasiswa, hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,439 < 1,66$ dan nilai signifikan sebesar $0,154 > 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sedangkan variabel return X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap investasi mahasiswa, hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,400 > 1.66$ dan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian variabel religiusitas X_3 berpengaruh signifikan terhadap investasi mahasiswa, hal ini dibuktikan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $3.172 > 1.66$ dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Hasil pengujian yang diperoleh dari uji f menunjukkan bahwa variabel risiko, return dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $8.558 > 2.47$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun pengaruh ke variabel independen (X_1), (X_2) dan (X_3) tersebut adalah sebesar 19,8% sedangkan sisanya sebesar 80,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita. (2010). Mushaf Aisyah. Jabal.
- Akmal Sutja, Suparjo Herlambang, & Nelyahardi. (2017). Metode Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Wirriting Revolution
- Bambang Susilo D. (2009). PASAR MODAL Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). UPP STIM YKPN.
- Shinta Rahma Diana. (2018). Investasi Di Sektor Keantariksaan. IN MEDIA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustakaabarupress.
- Hadi Peristiwa. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam, 7(1).
- Setiawati. (2021). Analisis pengaruh kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi BEI, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1, Hal.1585. Jurnal Inovasi Penelitian, 1.